

Hubungan Caring Petugas Kesehatan dan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara di Rumah Bersalin

Yenda Hasnita^{1*}, Athica Oviana², Mera Delima³, Yessi Andriani⁴

Universitas Perintis Indonesia

Email: yendahasnita93@gmail.com

Abstract

Anxiety during labor is a common psychological response experienced by primiparous mothers and can negatively impact the labor process, including increased pain perception and impaired labor progress. One factor influencing maternal anxiety levels is psychosocial factors, such as the caring behavior of health workers and family support. Caring behavior of health workers is reflected through therapeutic communication, empathy, attention, and an approach that involves the family in the labor process. The purpose of this study was to analyze the relationship between caring behavior of health workers and family support on anxiety levels of primiparous mothers in maternity hospitals in Payakumbuh City. This study used a quantitative design with an analytical survey with a cross-sectional approach. This study was conducted at maternity hospitals in Payakumbuh City with a sample of 30 primiparous mothers using a total sampling technique. This study used a questionnaire instrument including a questionnaire on caring health workers (20 items), family support (12 items), and anxiety levels (20 items). Data analysis was performed using the Chi-Square test. Statistical test results showed a significant relationship between caring from health workers and anxiety levels in primiparous mothers ($p = 0.005 < 0.05$; OR = 25.000) and between family support and anxiety levels ($p = 0.019 < 0.05$; OR = 16.000) in Payakumbuh City. Mothers who received good caring and optimal family support tended to experience less anxiety. It can be concluded that caring from health workers and family support play a significant role in reducing anxiety levels in primiparous mothers during labor. Improving care-based midwifery practices and active family involvement in the labor process needs to be optimized to support maternal psychological well-being.

Keywords: Caring from Health Workers; Family Support; Anxiety Level; Primiparous Mothers; Childbirth

Abstrak

Kecemasan saat persalinan merupakan respons psikologis yang umum dialami oleh ibu primipara dan dapat berdampak negatif terhadap proses persalinan, termasuk peningkatan persepsi nyeri dan gangguan kemajuan persalinan. Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan ibu adalah faktor psikososial, seperti perilaku caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga. Caring petugas kesehatan tercermin melalui komunikasi terapeutik, empati, perhatian, serta pendekatan yang melibatkan keluarga dalam proses persalinan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan perilaku caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan ibu primipara di rumah bersalin Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan survey analitik dengan pendekatan *cros-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Bersalin di Kota Payakumbuh dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden ibu primipara dengan menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner meliputi kuesioner caring petugas kesehatan (20 item), dukungan keluarga (12 item), dan tingkat kecemasan (20 item). Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara caring petugas kesehatan dengan tingkat kecemasan ibu primipara ($p = 0,005 < 0,05$; OR = 25,000) dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ($p = 0,019 < 0,05$; OR = 16,000). Ibu yang memperoleh caring yang baik dan dukungan keluarga yang optimal cenderung mengalami kecemasan ringan. Dapat disimpulkan bahwa caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga berperan penting dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu primipara saat persalinan. Peningkatan praktik kebidanan berbasis caring dan keterlibatan keluarga secara aktif dalam proses persalinan perlu dioptimalkan untuk mendukung kesejahteraan psikologis ibu.

Kata kunci: Caring Petugas Kesehatan; Dukungan Keluarga; Tingkat Kecemasan; Ibu Primipara; Persalinan

1. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses fisiologis yang melibatkan perubahan fisik, psikologis, dan sosial pada seorang ibu. Pada ibu primipara, pengalaman pertama menghadapi persalinan sering kali menimbulkan rasa takut, cemas, dan ketidakpastian karena belum memiliki

pengalaman sebelumnya dalam menghadapi proses melahirkan. Kecemasan selama persalinan dapat memengaruhi kondisi fisiologis ibu melalui peningkatan hormon stres seperti katekolamin dan kortisol yang dapat menyebabkan gangguan kontraksi uterus, peningkatan persepsi nyeri, hingga memperpanjang lama persalinan (Dencker et al., 2019). Selain berdampak pada ibu, kecemasan yang berlebihan juga dapat memengaruhi kesejahteraan janin dan meningkatkan risiko komplikasi persalinan (Çankaya & Şimşek, 2021).

Kecemasan pada ibu bersalin dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor penting adalah dukungan psikososial yang diterima ibu selama proses persalinan. Dukungan psikososial dapat berasal dari tenaga kesehatan maupun keluarga. Caring petugas kesehatan merupakan bentuk pelayanan yang menekankan pada empati, perhatian, komunikasi terapeutik, penghargaan terhadap martabat pasien, dan dukungan emosional selama proses persalinan. Pelayanan berbasis caring terbukti mampu meningkatkan kenyamanan, rasa aman, serta pengalaman persalinan yang lebih positif bagi ibu (Afulani et al., 2020). Caring yang diberikan oleh bidan atau tenaga kesehatan dapat membantu ibu merasa lebih dihargai dan diperhatikan sehingga kecemasan selama persalinan dapat berkurang.

Selain caring petugas kesehatan, dukungan keluarga terutama dari suami juga memiliki pengaruh besar terhadap kondisi psikologis ibu bersalin. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, maupun penghargaan yang membantu ibu merasa lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi persalinan. Penelitian Bohren et al. (2019) menyebutkan bahwa pendampingan dan dukungan selama persalinan memberikan pengalaman persalinan yang lebih positif serta menurunkan tingkat kecemasan ibu. Kehadiran keluarga dapat meningkatkan rasa aman, mengurangi ketakutan, dan membantu ibu lebih mampu mengontrol emosi selama proses persalinan berlangsung.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan emosional yang baik selama persalinan cenderung memiliki tingkat stres dan kecemasan yang lebih rendah dibandingkan ibu yang kurang mendapatkan dukungan (Ford et al., 2019). Sebaliknya, kurangnya dukungan dari tenaga kesehatan maupun keluarga dapat menyebabkan ibu merasa takut, tidak nyaman, dan mengalami stres psikologis yang berdampak pada proses persalinan. Oleh karena itu, pelayanan maternitas yang berfokus pada pendekatan caring dan family-centered care sangat penting untuk diterapkan dalam praktik kebidanan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di beberapa rumah bersalin di Kota Payakumbuh, masih ditemukan ibu primipara yang mengalami kecemasan tinggi menjelang persalinan. Sebagian ibu menyatakan takut menghadapi nyeri persalinan, merasa khawatir terhadap keselamatan diri dan bayinya, serta kurang memperoleh dukungan emosional selama proses persalinan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek psikologis ibu bersalin masih memerlukan perhatian khusus dari tenaga kesehatan dan keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui hubungan caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan ibu primipara di rumah bersalin Kota Payakumbuh. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang berorientasi pada caring dan dukungan keluarga guna meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu selama persalinan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode survei analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* digunakan karena penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara pada waktu yang bersamaan. Penelitian dilaksanakan di beberapa rumah bersalin di Kota Payakumbuh pada bulan Januari hingga Maret 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primipara yang menjalani persalinan di rumah bersalin Kota Payakumbuh selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, sehingga seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan responden penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang ibu primipara.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, yaitu kuesioner caring petugas kesehatan sebanyak 20 item pertanyaan, kuesioner dukungan keluarga sebanyak 12 item pertanyaan, dan kuesioner tingkat kecemasan sebanyak 20 item pertanyaan. Sebelum digunakan dalam penelitian, seluruh instrumen telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan alat ukur dalam mengukur variabel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada responden dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) dan kuesioner penelitian. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian kepada responden. Selanjutnya, responden diminta mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang dirasakan selama menghadapi persalinan.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel penelitian, sedangkan analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui hubungan antara caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara.

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Perintis Indonesia. Seluruh responden yang terlibat dalam penelitian telah menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dengan menandatangani lembar *informed consent* sebelum penelitian dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 30 ibu primipara yang menjalani persalinan di beberapa rumah bersalin di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden, caring petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan tingkat kecemasan ibu primipara. Sementara itu, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara. Adapun hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Usia		
- 20- 25 tahun	18	60,0
- 26 – 30 tahun	12	40,0
Pendidikan		
- Pendidikan Menengah	21	70,0
- Pendidikan Tinggi	9	30,0
Pekerjaan		
- Ibu Rumah Tangga	19	63,3
- Bekerja	11	36,7

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden berusia 20–25 tahun sebanyak 60,0%, memiliki pendidikan menengah sebanyak 70,0%, dan sebagian besar merupakan ibu rumah tangga sebanyak 63,3%.

Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang dianalisis meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan, serta variabel utama penelitian yaitu caring petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan tingkat kecemasan ibu primipara. Hasil analisis univariat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Caring Petugas Kesehatan

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Caring Petugas Kesehatan	Baik	21	70,0
	Kurang Baik	9	30,0
Dukungan Keluarga	Baik	22	73,3
	Kurang	8	26,7
Tingkat Kecemasan	Ringan	19	63,3
	Sedang	11	36,7

Berdasarkan tabel 2, sebagian besar responden menilai caring petugas kesehatan dalam kategori baik (70,0%), memperoleh dukungan keluarga yang baik (73,3%), dan mengalami kecemasan ringan (63,3%).

Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan variabel dependen yaitu tingkat kecemasan ibu primipara. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis bivariat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hubungan Caring Petugas Kesehatan dengan Tingkat Kecemasan

Caring Petugas Kesehatan	Tingkat Kecemasan Ibu Primipara				Total		p value	OR
	Ringan		Sedang					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	17	89,5	4	36,3	21	70,0	0,005	25.000
Kurang Baik	2	10,5	7	63,7	9	30,0		
Total	19	100	11	100	30	100		

Berdasarkan tabel 3, didapatkan hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara caring petugas kesehatan dengan tingkat kecemasan ibu primipara ($p = 0,005$).

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan

Dukungan Keluarga	Tingkat Kecemasan Ibu Primipara				Total		p value	OR
	Ringan		Berat					
	f	%	f	%	f	%		
Baik	17	89,5	5	45,5	22	73,3	0,019	16.000
Sedang	2	10,5	6	54,5	8	26,7		
Total	19	100	11	100	30	100		

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara ($p = 0,019$).

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–25 tahun. Usia tersebut termasuk dalam usia reproduksi sehat, dimana secara fisik dan biologis ibu telah cukup matang untuk menghadapi proses kehamilan dan persalinan. Namun demikian, pada ibu primipara, pengalaman pertama menghadapi persalinan tetap dapat menimbulkan kecemasan karena belum memiliki pengalaman sebelumnya. Menurut Dencker et al. (2019), ibu yang pertama kali menghadapi persalinan cenderung mengalami rasa takut dan cemas yang lebih tinggi dibandingkan ibu multipara karena adanya ketidakpastian terhadap proses persalinan yang akan dijalani.

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan menengah. Tingkat pendidikan dapat memengaruhi kemampuan ibu dalam menerima informasi kesehatan dan memahami proses persalinan. Ibu dengan pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas mengenai kehamilan dan persalinan sehingga lebih mampu mengontrol kecemasan yang dirasakan. Selain itu, sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga. Kondisi ini memungkinkan ibu memperoleh lebih banyak dukungan dari keluarga selama kehamilan dan persalinan karena lebih banyak berada di lingkungan keluarga.

Caring Petugas Kesehatan

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai caring petugas kesehatan dalam kategori baik. Caring merupakan perilaku yang menunjukkan perhatian, empati, dukungan emosional, komunikasi terapeutik, serta penghargaan terhadap kebutuhan pasien. Caring yang baik dari tenaga kesehatan dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi ibu selama proses persalinan.

Pelayanan kebidanan yang berorientasi pada caring membantu ibu merasa diperhatikan dan didukung secara emosional. Menurut Afulani et al. (2020), pelayanan maternitas berbasis *person-centered care* mampu meningkatkan pengalaman persalinan yang positif dan memperbaiki kesejahteraan psikologis ibu. Caring yang diberikan secara optimal dapat meningkatkan kepercayaan ibu kepada tenaga kesehatan sehingga ibu lebih tenang dalam menghadapi persalinan.

Dukungan Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga dalam kategori baik. Dukungan keluarga terutama dari suami memiliki peranan penting dalam membantu ibu menghadapi persalinan. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, perhatian, motivasi, bantuan fisik, maupun pemberian informasi yang dapat meningkatkan rasa aman dan nyaman pada ibu.

Kehadiran keluarga selama persalinan dapat membantu ibu mengurangi rasa takut dan meningkatkan rasa percaya diri. Penelitian Bohren et al. (2019) menyatakan bahwa pendampingan selama persalinan memberikan dampak positif terhadap pengalaman melahirkan dan membantu menurunkan kecemasan ibu. Dukungan keluarga yang baik juga dapat meningkatkan kesiapan psikologis ibu dalam menghadapi nyeri dan proses persalinan.

Tingkat Kecemasan Ibu Primipara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu primipara mengalami kecemasan ringan. Kecemasan pada ibu primipara merupakan kondisi yang umum terjadi karena ibu belum memiliki pengalaman menghadapi persalinan sebelumnya. Rasa takut terhadap nyeri persalinan, keselamatan bayi, dan proses persalinan menjadi faktor yang memengaruhi munculnya kecemasan.

Meskipun sebagian besar ibu mengalami kecemasan ringan, kondisi ini tetap memerlukan perhatian karena kecemasan yang tidak terkontrol dapat berdampak pada proses persalinan. Çankaya dan Şimşek (2021) menyatakan bahwa kecemasan yang tinggi selama persalinan dapat meningkatkan hormon stres yang berpengaruh terhadap kontraksi uterus dan memperpanjang proses persalinan.

Hubungan Caring Petugas Kesehatan dengan Tingkat Kecemasan

Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara caring petugas kesehatan dengan tingkat kecemasan ibu primipara. Ibu yang memperoleh caring yang baik cenderung mengalami kecemasan yang lebih ringan dibandingkan ibu yang memperoleh caring kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa caring tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam membantu ibu menghadapi persalinan secara psikologis.

Caring yang diberikan melalui komunikasi terapeutik, perhatian terhadap kebutuhan ibu, pemberian dukungan emosional, serta sikap ramah dari tenaga kesehatan dapat membantu ibu merasa lebih nyaman dan aman. Ketika ibu merasa diperhatikan dan didampingi selama persalinan, rasa takut dan kecemasan yang dialami akan berkurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Downe et al. (2018) yang menyatakan bahwa hubungan interpersonal yang baik antara tenaga kesehatan dan pasien dapat meningkatkan kenyamanan serta pengalaman persalinan yang positif.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara. Ibu yang memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung mengalami kecemasan ringan. Dukungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap kondisi psikologis ibu karena ibu merasa mendapat perhatian, motivasi, dan penguatan emosional selama persalinan.

Kehadiran suami dan keluarga selama persalinan dapat membantu ibu mengurangi rasa takut, meningkatkan rasa percaya diri, dan memberikan ketenangan emosional. Penelitian Ford et al. (2019) menyebutkan bahwa dukungan sosial yang baik berhubungan dengan penurunan tingkat stres dan kecemasan pada ibu selama kehamilan dan persalinan. Dukungan keluarga juga membantu ibu merasa tidak sendiri dalam menghadapi proses persalinan sehingga ibu lebih mampu mengontrol emosinya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga memiliki peran penting dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu primipara. Oleh karena itu, pelayanan kebidanan perlu mengedepankan pendekatan caring dan melibatkan keluarga secara aktif dalam proses persalinan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu primipara di rumah bersalin Kota Payakumbuh memperoleh caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga dalam kategori baik serta mengalami tingkat kecemasan ringan selama persalinan. Terdapat hubungan yang signifikan antara caring petugas kesehatan dengan tingkat kecemasan ibu primipara, dimana ibu yang memperoleh caring yang baik cenderung mengalami kecemasan yang lebih ringan. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara, dimana dukungan keluarga yang baik berperan dalam membantu ibu merasa lebih tenang dan nyaman selama proses persalinan.

Dengan demikian, caring petugas kesehatan dan dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu primipara selama persalinan. Pelayanan kebidanan yang berorientasi pada caring serta keterlibatan keluarga secara aktif perlu

ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan psikologis ibu dan menciptakan pengalaman persalinan yang lebih positif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afulani, P. A., Phillips, B., Aborigo, R. A., & Moyer, C. A. (2020). Person-centred maternity care in low-income and middle-income countries: Analysis of data from Kenya, Ghana, and India. *The Lancet Global Health*, 8(1), e96–e109. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(19\)30403-0](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(19)30403-0)
- Bohren, M. A., Berger, B. O., Munthe-Kaas, H., & Tunçalp, Ö. (2019). Perceptions and experiences of labour companionship: A qualitative evidence synthesis. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 3(3), CD012449. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD012449.pub2>
- Çankaya, S., & Şimşek, B. (2021). The effect of anxiety levels of pregnant women on childbirth outcomes. *Perspectives in Psychiatric Care*, 57(2), 860–868. <https://doi.org/10.1111/ppc.12657>
- Dencker, A., Nilsson, C., Begley, C., Jangsten, E., Mollberg, M., Patel, H., Wigert, H., Hessman, E., Sjöblom, H., & Sparud-Lundin, C. (2019). Causes and outcomes in studies of fear of childbirth: A systematic review. *Women and Birth*, 32(2), 99–111. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.07.004>
- Downe, S., Finlayson, K., Tunçalp, Ö., & Gülmezoglu, A. M. (2018). What matters to women during childbirth: A systematic qualitative review. *PLoS ONE*, 13(4), e0194906. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0194906>
- Fairbrother, N., Young, A. H., Zhang, A., Janssen, P., & Antony, M. M. (2018). The prevalence and incidence of perinatal anxiety disorders among women experiencing a medically complicated pregnancy. *Archives of Women's Mental Health*, 21(3), 311–319. <https://doi.org/10.1007/s00737-017-0803-7>
- Ford, K., Dickinson-Swift, V., & James, E. L. (2019). The role of support in reducing anxiety among pregnant women. *Midwifery*, 72, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.01.004>
- Karlström, A., Nystedt, A., & Hildingsson, I. (2021). The meaning of a very positive birth experience: Focus groups discussions with women. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 251. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03797-2>
- Kurniasari, D., & Astuti, Y. (2020). Family support and maternal anxiety during labor. *International Journal of Nursing and Health Services*, 3(2), 214–220. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i2.210>
- Larkin, P., Begley, C. M., & Devane, D. (2017). Women's experiences of labour and birth: An evolutionary concept analysis. *Midwifery*, 45, 49–59. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2016.12.010>
- Nilsson, C., Hessman, E., Sjöblom, H., Dencker, A., Jangsten, E., Mollberg, M., Patel, H., Sparud-Lundin, C., Wigert, H., & Begley, C. (2018). Definitions, measurements and prevalence of fear of childbirth: A systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 28. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1659-7>
- Nystedt, A., & Hildingsson, I. (2018). Women's and men's negative experience of childbirth—A cross-sectional survey. *Women and Birth*, 31(2), 103–109. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2017.07.002>
- Preis, H., Lobel, M., & Benyamini, Y. (2020). Between expectation and reality: Birth plans, anxiety, and coping. *Women and Birth*, 33(4), e357–e365. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2019.09.004>
- Shorey, S., Yang, Y. Y., & Dennis, C. L. (2018). A mobile health app-based postnatal educational program (Home-but not Alone): Descriptive qualitative study. *Journal of Medical Internet Research*, 20(4), e119. <https://doi.org/10.2196/jmir.9188>

- Størksen, H. T., Garthus-Niegel, S., Adams, S. S., Vangen, S., & Eberhard-Gran, M. (2015). Fear of childbirth and elective caesarean section: A population-based study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 15(1), 221. <https://doi.org/10.1186/s12884-015-0655-4>
- Taheri, M., Takian, A., Taghizadeh, Z., Jafari, N., & Sarafraz, N. (2018). Creating a positive perception of childbirth experience: Systematic review and meta-analysis of prenatal and intrapartum interventions. *Reproductive Health*, 15(1), 73. <https://doi.org/10.1186/s12978-018-0511-x>
- World Health Organization. (2018). *WHO recommendations: Intrapartum care for a positive childbirth experience*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241550215>
- Yanti, E., & Fitriani, H. (2021). Relationship between husband support and maternal anxiety during childbirth. *Journal of Maternal and Child Health*, 6(3), 310–317. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2021.06.03.08>